

ABSTRAK

Dynda Tri Azrina (2022). *Penerapan Edukasi Terstruktur Untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep (2) Melly, SST., M.Kes.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah gangguan yang terjadi pada sistem peredaran darah, dimana seseorang yang dikatakan mengalami hipertensi jika memiliki tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg yang dapat diukur menggunakan alat tensimeter. Penderita hipertensi harus patuh minum obat agar tekanan darah tetap stabil dan dapat terhindar dari komplikasi penyakit. Edukasi merupakan tindakan mandiri keperawatan yang dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi jika dilakukan secara terstruktur. Tujuan studi kasus ini adalah mendeskripsikan penerapan edukasi terstruktur untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah dua orang penderita hipertensi dengan kriteria memiliki usia 18 tahun keatas, memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, pernah mendapatkan terapi obat hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki dan memiliki tingkat kepatuhan ≤ 7 . Analisis kepatuhan minum obat dilakukan secara deskriptif dan diukur menggunakan kuesioner MMAS-8. Hasil studi menunjukkan terjadi peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi setelah dilakukan edukasi terstruktur selama 2 minggu, subjek yang memiliki kepatuhan rendah meningkat menjadi kepatuhan tinggi. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah harus mempunyai pengetahuan dan skil yang baik agar mampu melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Edukasi, Terstruktur, Kepatuhan, Hipertensi.

ABSTRACT

Dynda Tri Azrina (2022). *Implementation of Structured Education to Improve Compliance with Medication in Hypertensive Patients in the Work Area of the Payung Sekaki Health Center Pekanbaru. Case Study Scientific Papers, DIII Nursing Study Program. Nursing major. Health Polytechnic Ministry of Health Riau. Supervisor (I) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep (II) Melly, SST., M.Kes.*

Hypertension or high blood pressure is a disorder that occurs in the circulatory system, where a person is said to have hypertension if he has a systolic blood pressure exceeding 140 mmHg and a diastolic pressure more than 90 mmHg which can be measured using a sphygmomanometer. Patients with hypertension must adhere to taking medication so that blood pressure is stable and can avoid complications of the disease. Education is an independent nursing action that can improve medication adherence in hypertensive patients if it is carried out in a structured manner. The purpose of this case study is to describe the application of structured education to improve medication adherence in hypertension patients in the Payung Sekaki Public Health Center Pekanbaru. This research method is descriptive using a case study approach. The subjects of this study were two people with hypertension with the criteria of being 18 years old, having blood pressure $\geq 140/90$ mmHg, having received hypertension drug therapy at Payung Sekaki Health Center and having a compliance level of ≤ 7 . Analysis of medication adherence was carried out descriptively using the MMAS-8 questionnaire. The results of the study showed that there was an increase in medication adherence in hypertensive patients after 2 weeks of structured education, subjects who had low adherence increased to high compliance. Recommendations for further research are to have good knowledge and skills in order to be able to educate the public, especially to patients with hypertension.

Keywords: Education, Structured, Compliance, Hypertension.